

ABSTRAK

Etos kerja dalam Islam memiliki arti bahwa bekerja bukan hanya sebagai sarana untuk memperoleh kekayaan. Tetapi, hakikat bekerja juga merupakan bagian dari ibadah untuk meningkatkan derajat ketakwaan kepada Allah SWT. Etnis Madura terkenal dengan tingkat religiusitasnya yang tinggi, karakteristik ini akan senantiasa mereka bawa dimanapun mereka berada dan apapun jenis pekerjaan yang dilakukan. Maka dari itu dalam aktivitas berdagang seharusnya mereka menerapkan etos kerja Islami yang sesuai dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan, Bagaimana etos kerja pedagang etnis Madura di pasar Sidomoro? dan bagaimana dampak etos kerja Islami terhadap keberhasilan usaha ?.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer yang digunakan adalah observasi dan wawancara, sedangkan sumber data sekunder didapat dari beberapa literatur lainnya yang membahas tentang etos kerja Islami.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari beberapa aspek menurut perspektif etos kerja islami yaitu aspek kejujuran, selalu berhitung, kecanduan terhadap waktu, pantang menyerah, dan memperkaya jaringan silaturahmi dimana telah diterapkan dengan baik oleh pedagang etnis Madura di Pasar Sidomoro Kabupaten Gresik. Dengan menerapkan etos kerja Islami yang baik yang memperhatikan dari beberapa aspek, para pedagang etnis Madura telah bertahan dan berkembang menghadapi berbagai masalah. Adapun dampaknya terhadap keberhasilan usaha, para pedagang etnis Madura menunjukkan perkembangan usaha mereka, meskipun fluktuatif terhitung sejak sebelum adanya pandemi dan setelah pandemi yang semua ekonomi sedang menurun, tetapi perlahan membaik sampai sekarang ini masih ada peningkatan.

Kata Kunci: Etos Kerja Islam, Etnis Madura, Keberhasilan Usaha

ABSTRACT

The work ethic in Islam signifies that work is not merely a means to acquire wealth. Rather, the essence of work is also part of worship to enhance one's level of piety towards Allah SWT. The Madurese ethnic group is renowned for their high level of religiosity, and this characteristic is carried with them wherever they go and in whatever occupation they engage. Therefore, in their trading activities, they should apply the Islamic work ethic as recommended by Prophet Muhammad SAW. The aim of this research is to answer the questions: "How is the work ethic of Madurese traders in Sidomoro market?" and "What is the impact of Islamic work ethic on business success?".

This study is a qualitative research. The data sources used are primary and secondary data sources. The data collection methods employed by the author include observation, interviews, and documentation. The primary data sources used are observations and interviews, while the secondary data sources are obtained from various literature discussing Islamic work ethics.

From this research, it can be concluded that from several aspects according to the perspective of Islamic work ethics, namely honesty, always being calculative, time addiction, perseverance, and enriching networking through good application by Madurese ethnic traders in Sidomoro Market, Gresik Regency. By implementing good Islamic work ethics that consider multiple aspects, Madurese ethnic traders have managed to survive and grow despite facing various challenges. As for the impact on business success, Madurese ethnic traders have shown progress in their businesses, although fluctuating, even before the pandemic and during the pandemic when the economy was declining. However, there has been a gradual improvement, and there is still an ongoing increase up until now.

Keywords: Islamic Work Ethic, Madurese Ethnicity, Business Success.